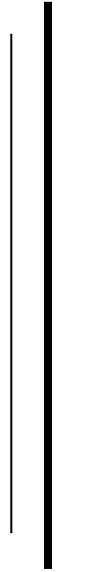


MODUL BLOK

SPECIAL SENSE



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2016

Daftar Penyusun dan Kontributor Blok *Special Sense*

Tim Penyusun Blok:

1. dr. Mukhlis Imanto, Sp.THT-KL
Bagian THT-KL Fakultas Kedokteran Unila/RSAM
2. dr. Muhammad Yusran, M.Sc. Sp.M
Bagian Ilmu Penyakit Mata Fakultas Kedokteran Unila/RSAM
3. dr. Ahmad Muhlisin
Bagian Patologi Anatomi FK UNILA

Kontributor Blok

1. dr. Fatah S. Wibawa, Sp.THT-KL, dr. Hanggoro Supto, Sp.THT-KL, dan dr. Mukhlis Imanto, Sp.THT-KL
SMF THT-KL RS Abdul Muluk Bandar Lampung
2. dr. Muhammad Yusran, M.Sc. Sp.M., dr. Aryanti Ibrahim, Sp. M dan dr. Yunita Sarah, Sp. M.
SMF Mata RS Abdul Muluk Bandar Lampung
3. dr. Karyanto Sp.Rad, dan dr. Tantri, Sp.Rad.
SMF Radiologi RS Abdul Muluk Bandar Lampung
4. Prof. dr. Efrida Warganegara, M.Kes., Sp.MK, dr. Ety Apriliana, M.Biomed, dr. Tri Umiana Soleha, M.Kes, dan dr. Ricky Ramadhian, M.Sc.
Cabang Ilmu Mikrobiologi FK UNILA
5. Dr. dr. Asep Sukohar, M.Kes, dan dr. Novita Carolia, M.Sc
Cabang Ilmu Farmakologi FK UNILA
6. Dra. Asnah Tarigan, Apt., M.Kes, dr. Rahmi Zakiah Oktarlina, M.Farm
Cabang Ilmu Farmasi FK UNILA
7. dr. Khairun Nisa Berawi, M.Kes, AIFO dan dr. Adityo Wibowo
Cabang Ilmu Fisiologi FK UNILA
8. dr. Anggraeni Janar Wulan, MSc., dr. Catur Ariwibowo dan dr. Rekha Nova Iyos
Cabang Ilmu Anatomi FK UNILA

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Blok *Special Sense*. Buku ini diharapkan dapat dipakai sebagai panduan untuk tutor dan mahasiswa pada Blok yang dilaksanakan pada semester tiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2016-2017.

Buku panduan ini berisi tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa mempelajari mengenai patofisiologi, gejala klinik, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan kelainan mata, hidung, telinga dan gangguan keseimbangan. Panduan ini dilengkapi dengan lingkup bahasan materi yang tercakup dalam Blok *Special Sense*, metode pembelajaran, materi kegiatan praktikum, kasus tutorial, sistem evaluasi dan referensi sumber belajar.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kontributor Blok *Special Sense* yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan demi memperkaya materi buku ini, tim MEU FK UNILA yang mendampingi dalam penyusunan buku blok ini. Kami menyadari masih banyaknya kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan masukan untuk kesempurnaan buku panduan blok ini. Semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua, tutor, mahasiswa dan semua yang terlibat dalam sistem pembelajaran FK UNILA.

Penyusun

Pendahuluan

Gambaran Umum Blok

Blok *Special Sense* dilaksanakan pada semester 3, tahun ke 2, dengan waktu 6 minggu yang terdiri dari 5 minggu aktif dan 1 minggu ujian. Pada blok ini mahasiswa akan belajar tentang patofisiologi berbagai bentuk kelainan sistem organ sensorium, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan manajemen penatalaksanaannya.

Beberapa hal yang akan dipelajari mahasiswa meliputi pengetahuan tentang etiologi, epidemiologi, patofisiologi, patogenesis, penegakan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik tersebut.

Strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam blok ini yaitu strategi *problem based-learning* dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump*, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar mandiri.

Bidang ilmu terkait

Dalam mempelajari blok *Special Sense* terlibat beberapa bidang ilmu yang terkait yaitu Anatomi, Fisiologi, Mikrobiologi, Farmakologi, Farmasi, Radiologi, THT, dan Ilmu Penyakit Mata.

Tujuan Umum Pembelajaran Blok

Mahasiswa mampu memberikan penjelasan, dan penatalaksanaan pada berbagai penyakit dan kelainan yang berhubungan dengan organ Spesial Senses seperti mata, telinga, hidung, tenggorokan dan kepala leher sesuai dengan SKDI.

Tujuan Khusus Pembelajaran Blok

1. Mampu menganalisis dan mengimplementasikan struktur anatomi dan fisiologi organ *Special Sense* dalam batasan nilai-nilai normal.
2. Mampu memberikan penjelasan mengenai etiologi, patofisiologi dan patogenesis kelainan akibat infeksi, trauma, tumor, degeneratif dan metabolik yang terjadi pada organ *Special Sense*.

3. Mampu memberikan penjelasan tentang manifestasi klinis, penegakan diagnosis, manajemen terapi dan pencegahan kelainan pada organ *Special Sense*.
4. Mampu memberikan penjelasan tentang komplikasi yang terjadi pada kelainan organ *Special Sense*.
5. Mampu memberikan penjelasan mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan gangguan keseimbangan.
6. Mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan kelainan antar sistem organ *Special Sense*.
7. Mampu menentukan bentuk pemeriksaan penunjang yang dikerjakan pada kelainan organ *Special Sense*.
8. Mampu menjelaskan farmakoterapi (farmakokinetik dan farmakodinamik) pada kelainan organ *Special Sense*.
9. Mampu melakukan penulisan resep pada kasus-kasus organ *Special Sense*.

Daftar Penyakit

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
MATA		
Konjungtiva		
1	Benda asing di konjungtiva	4A
2	Konjungtivitis	4A
3	Pterigium	3A
4	Perdarahan subkonjungtiva	4A
5	Mata kering	4A
Kelopak Mata		
6	Blefaritis	4A
7	Hordeolum	4A
8	<i>Chalazion</i>	3A
9	Laserasi kelopak mata	3B
10	Entropion	2
11	Trikiasis	4A
12	Lagoftalmus	2
13	Epikantus	2
14	Ptosis	2
15	Retraksi kelopak mata	2
16	<i>Xanthelasma</i>	2
Aparatus Lakrimal		
17	Dakrioadenitis	3A
18	Dakriosistitis	3A
19	Dakriostenosis	2
20	Laserasi duktus lakrimal	2
Sklera		
21	Skleritis	3A
22	Episkleritis	4A
Kornea		

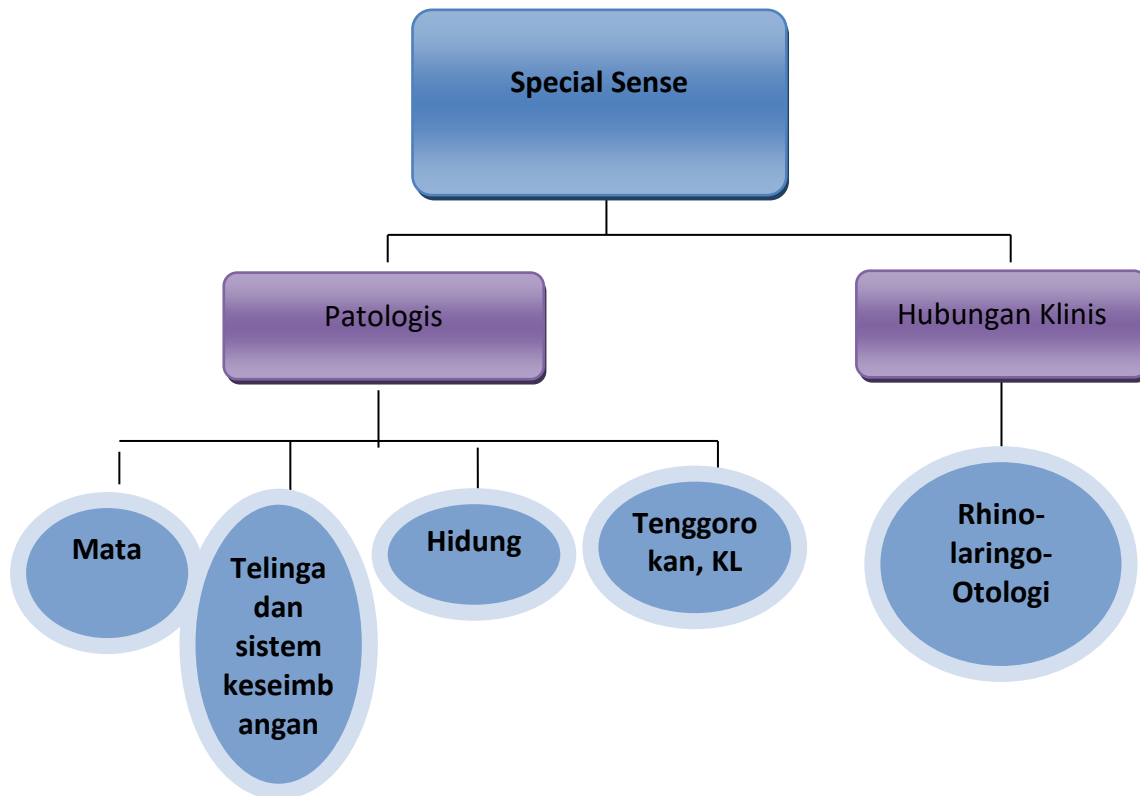
23	Erosi	2
24	Benda asing di kornea	2
25	Luka bakar kornea	2
26	Keratitis	3A
27	Kerato-konjungtivitis sicca	2
28	Edema kornea	2
29	Kerato konus	2
30	Xeroftalmia	3A
Bola mata		
31	Endoftalmitis	2
32	Mikroftalmos	2
Anterior chamber		
33	Hifema	3A
34	Hipopion	3A
Cairan Vitreous		
35	Perdarahan Vitreous	1
Iris dan Badan Silier		
36	Iridosisklitis, iritis	3A
37	Tumor iris	2
Lensa		
38	Katarak	2
39	Afakia kongenital	2
40	Dislokasi lensa	2
Akomodasi dan Refraksi		
41	Hipermetropia ringan	4A
42	Miopia ringan	4A
43	Astigmatism ringan	4A
44	Presbiopia	4A
45	Anisometropia pada dewasa	3A
46	Anisometropia pada anak	2
47	Ambliopia	2
48	Diploopia binokuler	2
49	Buta senja	4A
50	Skotoma	2
51	<i>Hemianopia, bitemporal and homonymous</i>	2
52	Gangguan lapang pandang	2
Retina		
53	Ablasio retina	2
54	Perdarahan retina, oklusi pembuluh darah retina	2
55	Degenerasi makula karena usia	2
56	Retinopati (diabetik, hipertensi, prematur)	2
57	Koriorretinitis	1
Diskus Optik dan Saraf Mata		
58	<i>Optic disc cupping</i>	2
59	Edema papil	2
60	Atrofi optik	2
61	Neuropati optik	2
62	Neuritis optik	2
Glaucoma		
63	Glaukoma akut	3B
64	Glaukoma lainnya	3A
TELINGA		
Telinga, Pendengaran, dan Keseimbangan		
65	Tuli (kongenital, perseptif, konduktif)	2
66	Inflamasi pada aurikuler	3A

67	Herpes zoster pada telinga	3A
68	Fistula pre-aurikuler	3A
69	Labirintitis	2
70	Otitis eksterna	4A
71	Otitis media akut	4A
72	Otitis media serosa	3A
73	Otitis media kronik	3A
74	Mastoiditis	3A
75	Miringitis bullosa	3A
76	Benda asing	3A
77	Perforasi membran timpani	3A
78	Otosklerosis	3A
79	Timpanosklerosis	2
80	Kolesteatoma	1
81	Presbiakusis	3A
82	Serumen prop	4A
83	Mabuk perjalanan	4A
84	Trauma akustik akut	3A
85	Trauma aurikuler	3B
HIDUNG		
<i>Hidung dan Sinus Hidung</i>		
86	Deviasi septum hidung	2
87	Furunkel pada hidung	4A
88	Rhinitis akut	4A
89	Rhinitis vasomotor	4A
90	Rhinitis alergika	4A
91	Rhinitis kronik	3A
92	Rhinitis medikamentosa	3A
93	Sinusitis	3A
94	Sinusitis frontal akut	2
95	Sinusitis maksilaris akut	2
96	Sinusitis kronik	3A
97	Benda asing	4A
98	Epistaksis	4A
99	Etmoiditis akut	1
100	Polip	2
<i>Kepala dan Leher</i>		
101	Fistula dan kista brankial lateral dan medial	2
102	Higroma kistik	2
103	Tortikolis	3A
104	Abses Bezold	3A
Pereseapan kacamata pada kelainan refraksi ringan (sampai dengan 5D tanpa silendris) untuk mencapai visus 6/6		4A
Pereseapan kacamata baca pada penderita dengan visus jauh normal atau bisa dikoreksi menjadi 6/6		4A

Hubungan Dengan Blok Lain

1. Telah memahami dasar-dasar penerapan etika dalam dunia kedokteran (Bioetika).
2. Telah memahami anatomi dan perkembangannya serta fisiologi dasar organ sensorium (MBS 1).
3. Telah berlatih dasar-dasar anamnesis dan fisik diagnostik (MBS 2&3).

Kerangka Topik



Kegiatan Belajar

Pada blok ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kuliah pakar
2. Tutorial
3. Praktikum
4. Penugasan
5. Pleno

Kuliah Pakar

Selama blok ini berjalan akan dilakukan beberapa kali tatap muka dengan para pakar dalam bentuk kuliah. Kuliah yang diberikan akan disesuaikan dengan modul masing-masing tiap minggunya. Fungsi dari kuliah ini antara lain penstrukturan materi, penjelasan subjek yang dirasa sulit, diskusi materi yang tidak tercover dalam tutorial, memberikan pandangan multidisiplin ilmu, mengintegrasikan pengetahuan dan diskusi yang terkait topik yang ditemukan di buku.

Tutorial

Tutorial merupakan diskusi kelompok untuk mempelajari suatu tema dengan pencetus suatu skenario dengan menggunakan metode *seven jump* (tujuh langkah). Setiap kelompok tutorial terdiri dari 10 – 12 mahasiswa dengan didampingi oleh seorang tutor. Tutorial dilakukan dalam 2 kali pertemuan setiap minggunya, dimana pertemuan pertama membahas tema dalam langkah ke-1 sampai 5, kemudian pertemuan kedua membahas langkah ke-7 setelah sebelumnya pada langkah ke-6 mahasiswa mencari dan mempelajari kembali sumber bacaan yang sesuai.

Praktikum

Selama blok ini berlangsung, akan dilakukan beberapa kali praktikum untuk mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Praktikum dijadwalkan sesuai dengan modul yang telah disusun.

Penugasan

Tugas yang diberikan disesuaikan dengan cabang ilmu terkait untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran terutama dalam mata kuliah tersebut.

Penilaian

Sistem penilaian blok terdiri dari penilaian Formatif dan sumatif.

1. Penilaian formatif

Semua penilaian formatif ini adalah prasyarat untuk mengikuti ujian akhir blok. Seorang mahasiswa boleh mengikuti ujian akhir Blok jika:

- a. Kehadiran tutorial 100%, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kehadiran praktikum 100%.
- c. Kehadiran kuliah tidak kurang dari 80%.
- d. Mengikuti Ujian SOCA.
- e. Nilai sikap profesional *sufficient*.

2. Penilaian Sumatif

Berdasarkan pada nilai tutorial/tugas, praktikum, ujian SOCA, UTB (*essay*), dan ujian akhir blok.

Prosentase penilaian adalah sebagai berikut:

Tutorial/tugas	10%
Praktikum	10%
SOCA	20%
UTB (<i>Essay</i>)	15%
<u>Ujian Akhir Blok</u>	<u>45%</u>
Total	100%

BLUEPRINT

No	Tujuan	Domain	Level	Bobot	€	Met.	Bag
1	Struktur dan fungsi normal sistem sensorium khususnya special sense baik mekanisme regulasi dan fungsional pada tubuh manusia	Kognitif	C4	8%	10	Mcq	Fisiologi
2	Etiologi, patofisiologi dan patogenesis kelainan akibat infeksi, trauma, tumor, degeneratif dan metabolik yang terjadi pada organ sensory	Kognitif	C2,3	24%	28	Mcq	Mata THT
3	Manifestasi klinis, penegakan diagnosis, manajemen terapi dan pencegahan kelainan pada organ <i>Spesial Sense</i> .	Kognitif	C3,5	24%	28	Mcq	Mata THT
4	Komplikasi yang terjadi pada kelainan organ <i>Spesial Sense</i> ..	Kognitif	C4	8%	10	Mcq	Mata THT
5	Etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan gangguan keseimbangan.	Kognitif	C3,5	8%	10	Mcq	THT
6	Hubungan kelainan antar sistem organ <i>Sense</i> .	Kognitif	C4	4%	4	Mcq	THT
7	Pemeriksaan penunjang yang dikerjakan pada kelainan organ <i>Spesial Sense</i> .	Kognitif	C2	8%	10	Mcq	Radio Mikro
8	Farmakoterapi pada kelainan organ <i>Spesial Sense</i> .	Kognitif	C2	8%	10	Mcq	Farmakologi
9	Peresepan obat pada kasus-kasus kelainan organ <i>Spesial Sense</i> .	Kognitif	C2	8 %	10	Mcq	Farmasi
JUMLAH				100%	120		

Ket:

Menurut taksonomi Bloom, kompetensi yang harus dicapai :

- C1= hanya sebatas tahu, mengingat/menghafal
- C2= pemahaman, terjemah dan menyimpulkan
- C3= aplikasi, penerapan, menggunakan konsep, prinsip, prosedur untuk memecahkan masalah

- C4= analisa, memecah konsep menjadi bagian-bagian, mencari hubungan antara bagian
- C5= sintesis, diagnosis, menggabungkan bagian-bagian menjadi satu
- C6= evaluasi, membandingkan nilai-nilai, ide-ide, metode dengan standar SOP

Referensi

1. Adams, George L. Boies, Lawrence R. Higler, Peter A. *Boies: Buku Ajar Penyakit THT* Edisi 6. Jakarta: EGC.1997.
2. Djaafar, Zainul A. Helmi. Restuti, Ratna D. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher* Edisi Keenam. Jakarta: FK UI. 2007.
3. Ilyas, S. *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. 2005.
4. Ilyas, S. *Kedaruratan dalam Ilmu Penyakit Mata*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. 2005
5. Jawetz, Melnick & Adelberg's. *Medical Microbiology*. 24th ed. (2007). USA: The Maccgraw Hills Company.
6. Katzung, B.G. (Editor). (2006). *Basic and Clinical Pharmacology*. 7th edition. Appleton & Lange, Connecticut.
7. *Text Book of radiology*. Jakarta: UI. 2001.
8. Vaughan, DG, Asbury, T, Eva, PR. *Oftalmologi Umum*. Edisi ke-14. Jakarta: Widya Medika. 2000.

Modul Perminggu

Modul 1. Patologi Hidung dan Sinus

Tujuan Pembelajaran Mingguan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur anatomi klinis telinga, hidung dan tenggorokan
2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi normal sistem sensorium khususnya fisiologi penciuman dan pendengaran baik mekanisme regulasi dan fungsional pada tubuh manusia
3. Mahasiswa mampu menjelaskan pembagian, faktor resiko, etiologi, patofisiologi, penegakan diagnosis, manifestasi klinis dan penatalaksanaan infeksi hidung luar, penatalaksanaan rhinitis, dan penatalaksanaan awal sinusitis.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan epiktaksis.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, dan penegakan diagnosis polip hidung.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi pada hidung, tenggorok dan sinus
7. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai farmakoterapi pada penyakit hidung, tenggorokan, telinga, dan gangguan keseimbangan.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran radiologi pada kelainan organ THT

Modul 2. Patologis Kepala Leher dan Tenggorokan

Tujuan Pembelajaran Mingguan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan tonsilitis, faringitis dan laringitis (akut dan kronik).
2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan awal Tonsilitis Difteri, Abses Peritonsiler, Epiglottitis.
3. Mahasiswa mampu mengetahui mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis palatoschizis, tumor laring, dan tumor nasofaring.
4. Mahasiswa mampu menulis resep pada kasus-kasus THT dan Mata

Modul 3. Patologis Telinga, pendengaran dan Sistem Keseimbangan

Tujuan Pembelajaran Mingguan:

1. Mahasiswa mampu mengetahui mengenai etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, dan penegakan diagnosis kelainan bawaan pada telinga (mikrotia/anotia, atresia CAE, fistel kista branchialis, tuli kongenital).

2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan infeksi telinga luar (perichondritis, herpes zoster oticus, otitis eksterna).
3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, penegakan diagnosis, komplikasi dan penatalaksanaan infeksi telinga tengah (OMA, OMSK, mastoiditis, otosklerosis).
4. Mahasiswa mampu menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi pada telinga
5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan gangguan keseimbangan perifer (BPPV, Labirintitis)
6. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, dan penegakan diagnosis gangguan pendengaran (tuli konduktif, tuli sensorineural, tuli campuran, trauma akustik, presbikusis, tuli akibat bising)

Modul 4. Patologis Mata 1

Tujuan Pembelajaran Mingguan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur anatomi klinis mata
2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi fisiologi penglihatan baik mekanisme, regulasi dan fungsional pada tubuh manusia
3. Mahasiswa mampu menjelaskan mata merah visus normal (konjunctivitis, blefaritis, pterigium, pinguekulitis, hordeolum, dry eye)
4. Mahasiswa mampu menjelaskan mata merah visus turun (ulkus kornea, keratitis, glaukoma akut, uveitis anterior, erosi kornea, cellulitis orbita, panoftalmitis)
5. Mahasiswa mengetahui mikroorganisme penyebab infeksi pada mata.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran radiologi/metode pemeriksaan pada kelainan organ mata .
7. Mahasiswa mengetahui Aspek nutrisi pada defisiensi vitamin dan mineral

Modul 5. Patologis Mata 2

Tujuan Pembelajaran Mingguan:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan awal glaukoma kronik.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis, penegakan diagnosis dan rencana tatalaksana, dan edukasi katarak.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan pembagian, patofisiologi, manifestasi klinis dan penatalaksanaan kelainan refraksi.
4. Mahasiswa mampu membuat peresepan kacamata
5. Mahasiswa mengetahui farmakoterapi pada penyakit mata.

Daftar Materi Kuliah

Minggu 1

1. Review Anatomi klinis THT (Anatomi 1)
2. Kuliah Fisiologi Penglihatan (kuliah Fisiologi 1)
3. Infeksi Hidung dan Sinus (kuliah THT 1)
4. Epiktaksis, Kelainan kongenital dan neoplasma pada hidung dan sinus (kuliah THT 2)
5. Mikroorganisme penyebab infeksi pada hidung, tenggorok dan sinus (kuliah Mikrobiologi 1)
6. Farmakoterapi pada penyakit hidung, tenggorokan, telinga dan gangguan keseimbangan (kuliah Farmakologi 1)
7. Gambaran radiologi pada kelainan organ THT (kuliah Radiologi 1)

Minggu 2

1. Penyakit infeksi, kongenital dan neoplasma di tenggorokan (kuliah THT 3).
2. Penulisan resep pada kasus-kasus organ *Sensori* (kuliah Farmasi)

Minggu 3

1. Infeksi telinga luar, tengah dan kelainan kongenital pada telinga (kuliah THT 4).
2. Gangguan keseimbangan perifer dan gangguan pendengaran (tuli konduktif, tuli sensorineural, tuli campuran, trauma akustik, presbikusis, tuli akibat bising) (kuliah THT 5).
3. Mikroorganisme penyebab infeksi pada telinga (Mikrobiologi 2)

Minggu 4

1. Review Anatomi Mata (Anatomi 2)
2. Kuliah Fisiologi Penglihatan (Kuliah Fisiologi 2)
3. Mahasiswa mampu menjelaskan mata merah visus normal (konjunktivitis, blefaritis, pterigium, pinguekulitis, hordeolum, dry eye) (kuliah Mata 1)
4. Mata merah visus turun (ulkus kornea, keratitis, glaukoma akut, uveitis anterior, erosi kornea, cellulitis orbita, panoftalmitis) (kuliah Mata 2)
5. Mikroorganisme penyebab infeksi mata (kuliah Mikro 3)
6. Gambaran radiologi/metode pemeriksaan pada kelainan organ Mata (kuliah Radiologi 2)
7. Aspek nutrisi pada defisiensi vitamin dan mineral (Gizi)

Minggu 5

1. Glaukoma dan Katarak (kuliah Mata 3)
2. Kelainan refraksi, koreksi subjektif dan persepan kacamata (kuliah Mata 4)
3. Farmakoterapi pada penyakit mata (kuliah Farmakologi 2)

Daftar Materi Praktikum

1. **Anatomi : review anatomi dan korelasi klinis mata dan THT**
2. **Farmasi : penulisan resep mata dan THT**

Jadwal Kegiatan

JAM	MINGGU 1. Patologi Hidung				
	Senin 21/11/2016	Selasa 22/11/2016	Rabu 23/11/2016	Kamis 24/11/2016	Jumat 25/11/2016
07.00-07.50					
07.50-08.40					K. Farmakologi 1
08.40-09.30	Tutorial SS 1			Tutorial SS 1	
09.30-10.20					K. Radiologi 1
10.20-11.10	Kuliah Anatomi 1	K. Mikrobiologi 1		Praktikum Anatomi 1	
11.10-12.00					
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.50	K. Fisiologi 1	K. THT 1		K. THT 2	
13.50-14.40					
14.40-15.30					
15.30-16.20					

JAM	MINGGU 2. Patologi Pendengaran dan Sistem Keseimbangan				
	Senin 28/11/2016	Selasa 29/11/2016	Rabu 30/11/2016	Kamis 1/12/2014	Jumat 2/12/2014
07.00-07.50	OSCE UKMPPD		MEDGATH		
07.50-08.40					
08.40-09.30					
09.30-10.20					
10.20-11.10					
11.10-12.00					
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.50	K. Mikrobiologi 2			K. THT 3	
13.50-14.40					
14.40-15.30				K. THT 4	
15.30-16.20					

JAM	MINGGU 3. Patologi Tenggorokan				
	Senin 5/12/2016	Selasa 6/12/2016	Rabu 7/12/2016	Kamis 8/12/2014	Jumat 9/12/2014
07.00-07.50					
07.50-08.40					TUTOR SS 2
08.40-09.30			TUTOR SS 2	Praktikum Farmasi	
09.30-10.20					
10.20-11.10					
11.10-12.00					
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.50		K. Farmasi	K. THT 5		PLENO
13.50-14.40					
14.40-15.30					
15.30-16.20					

JAM	MINGGU 4. Patologi Mata 1				
	Senin 12/12/2014	Selasa 13/12/2014	Rabu 14/12/2014	Kamis 15/12/2014	Jumat 16/12/2014
07.00-07.50		K. Anatomi 2			
07.50-08.40					
08.40-09.30		K. Mikrobiologi 3	K. Fisiologi 2	K. Mata 2	
09.30-10.20					Praktikum anatomi 2
10.20-11.10		K. Radiologi 2	K. Mata 1	TUTOR SS 3	
11.10-12.00					
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.50		TUTOR SS 3			
13.50-14.40					
14.40-15.30					
15.30-16.20					

JAM	MINGGU 5. Patologi Mata 2				
	Senin 19/12/2016	Selasa 20/12/2016	Rabu 21/12/2016	Kamis 22/12/2016	Jumat 23/12/2016
07.00-07.50					
07.50-08.40					TUTOR SS 4
08.40-09.30	K. Farmakologi 2			K. Mata 4	
09.30-10.20					
10.20-11.10			K. Mata 3		
11.10-12.00					
12.00-13.00	ISHOMA				
13.00-13.50				TUTOR SS 4	PLENO
13.50-14.40					
14.40-15.30					
15.30-16.20					

JAM	MINGGU 6. UJIAN				
	Senin 26/12/2014	Selasa 27/12/2014	Rabu 28/12/2014	Kamis 29/12/2014	Jumat 2/12/2014
08.00-15.00		UJIAN AKHIR BLOK DAN UJIAN PRAKTIKUM			REMEDIAL UAB